BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Strategi Komunikasi Teater Anak Nusantara dalam Melestarikan Cerita Rakyat Kisah Selendang Merah", dapat disimpulkan bahwa Teater Anak Nusantara adalah *edutainment* yang memanfaatkan media sosial untuk mengenalkan cerita rakyat Indonesia, dengan melibatkan media baru strategi komunikasi tradisional dalam pementasan Teater Anak Nusantara berusaha memadukan gerakan teater lebih modern untuk menarik minat anak-anak. Teater Anak Nusantara berhasil menyampaikan pesan moral dan nilai budaya melalui pementasan yang menarik dan relevan bagi anak-anak. Antusiasme penonton, terutama anak-anak, menunjukkan keberhasilan dalam memperkenalkan cerita rakyat dengan cara yang menarik, meskipun bukan dalam bentuk teater musikal modern. Keberhasilan ini didukung oleh promosi yang efektif melalui media sosial, yang memanfaatkan platform seperti Instagram untuk menarik perhatian penonton muda.

Teater Anak Nusantara juga berperan penting dalam melestarikan cerita rakyat, yang semakin jarang dikenali oleh generasi muda. Pementasan Kisah Selendang Merah tidak hanya menghibur, tetapi juga memperkenalkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerita rakyat, seperti keberanian, kejujuran, dan persahabatan, yang relevan dengan kehidupan anak-anak saat ini. Dengan pendekatan yang adaptif, teater ini menyajikan cerita rakyat dengan elemen modern, seperti tata panggung dinamis dan musik yang menarik, tanpa mengabaikan nilai-nilai asli dari cerita tersebut.

Strategi komunikasi yang diterapkan, baik melalui media sosial maupun dalam pengembangan karakter anak-anak pemeran, menunjukkan upaya Teater Anak Nusantara dalam menghubungkan generasi muda dengan budaya tradisional Indonesia. Komunikasi verbal dan non-verbal yang terintegrasi dengan baik dalam pementasan berhasil menciptakan ikatan emosional antara penonton dan cerita yang dibawakan,

Strategi Komunikasi.., Suci Rahmadhania, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

serta mengajarkan pelajaran moral yang bermanfaat. Dengan demikian, Teater Anak Nusantara tidak hanya berperan sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai alat edukasi yang penting untuk menjaga kelestarian budaya dan tradisi Indonesia.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademisi

Bagi akademisi, khususnya dalam bidang komunikasi budaya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk lebih mengkaji bagaimana penerapan strategi komunikasi dalam konteks pelestarian budaya lokal. Penelitian lebih lanjut dapat difokuskan pada eksplorasi lebih mendalam tentang keberhasilan dan tantangan yang dihadapi oleh Teater Anak Nusantara dalam menggunakan media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih luas, terutama dalam mempertahankan relevansi cerita rakyat di era digital.

5.2.2 Saran Praktis

Bagi Teater Anak Nusantara, beberapa saran yang dapat diterapkan dari peneliti adalah:

- Penggunaan Media Digital
  Memperkuat penggunaan platform digital seperti Instagram, YouTube, dan TikTok untuk mempromosikan pementasan dan menarik perhatian generasi muda, terutama dengan membagikan cuplikan pementasan dan informasi terkait.
- Jumlah Sesi yang Tidak Terlalu Banyak
  Disarankan agar jumlah sesi latihan tidak terlalu banyak dalam waktu singkat, guna menghindari kelelahan anak-anak sebagai pemeran dan penoton.